## **BABI**

## **PENDAHULUAN**

## 1.1 Latar Belakang

Sebagai negara yang memiliki berbagai hasil sumber daya alam berlimpah serta didukung dengan keadaan alam yang potensional terutama pada bidang pertanian, dapat dibilang Indonesia menjadi salah satu negara yang berkembang dengan potensi yang bernilai sebagai penunjang perekonomian. Indonesia yang merupakan suatu negara dengan hasil kekayaan sumber daya alam yang beranekaragam membuatnya menjadi negara yang berbeda dengan negara lain, namun dengan keberagaman tersebut yang dimiliki oleh bangsa Indonesia tentu diperlukan adanya terobosan teknologi di bidang pertanian yang inovatif dan kreatif untuk menghasilkan dan meningkatkan jumlah produksi pertanian sebagai sumber pangan dengan berbagai metode baik secara konvensional maupun teknologi modern supaya dapat mempertahankan sebagai identitas negara dan tidak hilang oleh perkembangan jaman. Sektor yang merupakan sumber kegiatan utama.

Sektor pertanian menjadi hal yang berfungsi sebagai faktor vital dimana pertanian sebagai sumber pemenuhan kebutuhan bagi manusia. Pertanian menjadi kegiatan utama manusia, karena dari kegiatan tersebut dapat dilakukan berbagai hal untuk menghasilkan bahan produksi dengan bantuan teknologi konvensional maupun modern dan manajemen untuk mendapatkan hasil produktifitas di bidang pertanian.

Krisis pangan akan menjadi ancaman jika tidak dari sekarang diatasi. Untuk itu diperlukan sebuah wadah yang bias meningkatkan dan mengembangkan hasil pertanian. Dari data Hasil survey pertanian antar sensus (SUTAS) 2023 jumlah rumah tangga usaha pertanian adalah 299.068. Kondisi ekonomi petani yang sebagian besar golongan menengah kebawah.

Provinsi Maluku Utara merupakan Provinsi kepulauan dengan luas total wilayah 145.801,10 km<sup>2</sup>. Sebagian besar merupakan wilayah laut, yaitu seluas

100.731,44 km² (69,08%), sisanya seluas 45.069,66 km² (30,92%) adalah daratan. Provinsi Maluku Utara terbagi menjadi 7 Kabupaten dan 2 kota.

Dari hasil Survei Penduduk Antar Sensus (Supas) 2023, Diketahui bahwa jumlah penduduk Maluku Utara sebanyak 1.337.148 jiwa yang terdiri dari 685.146 jiwa laki-laki dan 652.002 jiwa perempuan. Provinsi Maluku Utara didominasi oleh penggunaan lahan hutan dan lahan perkebunan. Secara keseluruhan penggunaan lahan untuk tanaman pangan seluas 178.886 Ha, tanaman perkebunan seluas 3,199.932 Ha dan 22 kawasan hutan seluas 3,184.725 Ha (BPS, 2023).

Maluku Utara Juga memiliki potensi yang sangat besar dalam pengembangan hasil pertanian. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Provinsi dengan jumlah 145.204 rumah tangga dan Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Provinsi dengan jumlah 153.864 Unit (SUTAS 2023).

Dilihat dari uraian diatas, Halmahera Utara juga memiliki potensi besar dalam pengembangan hasil pertanian,. Hal ini dilihat dari Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian menurut Kabupaten/Kota dimana Halmahera Utara menempati urutan kedua dengan jumlah 28.780 rumah tangga (SUTAS 2023).

Berdasarkan masalah yang terjadi di atas untuk meningkatkan dan mengembangkan hasil pertanian untuk menjaga ketahanan pangan kedepan. Oleh karena itu diperlukan perhatian dari pemerintah khususnya pada pengembangan sektor pertanian dalam hal perencanaan yaitu "Perancangan Pusat Pengelolaan Hasil Pertanian di Halmahera Utara" yang mana dapat meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia di bidang prtanian dengan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai.

#### 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam Perancangan Pusat Pengelola Hasil Pertanian Di Halmahera Utara adalah bagaimana merancang pusat pengelolaan hasil pertanian dengan menggunakan pendekatan Arsitektur Modern di Halmahera utara?

# 1.3 Tujuan dan Manfaat Perancangan

## 1.3.1 Manfaat Perancangan

Berikut merupakan manfaat dari Perancangan Pusat Pengelola Hasil Pertanian Di Halmahera Utara :

- Mewujudkan pusat pengelolaan hasil pertanian di Halmahera utara yang bisa memberikan kepastian pasar bagi para petani
- Memberikan rekomendasi desain perancangan pada pemerintah kabupaten Halmahera utara sebagai usulan perancangan pusat pengelolaan hasil pertanian di Halmahera utara
- 3. Menciptakan lapangan kerja dan mengurangi angka pengangguran bagi masyarakat Halmahera Utara
- 4. Sebagai bahan pedoman, acuan pembelajaran dan media refrensi bagi mahasiswa arsitekur kedepannya.

## 1.3.2 Tujuan Perancangan

Berikut merupakan tujuan dari Perancangan Pusat Pengelola Hasil Pertanian Di Halmahera Utara adalah merancang pusat pengelola hasil pertanian di Halmahera utara sebagai wadah untuk menciptakan badan usaha, pengolahan, penyimpanan dan pemasaran hasil pertanian serta menerapkan bentuk fisik bangunan dengan menggunakan pendekatan arsitektur modern

# 1.4 Ruang Lingkup Perancangan

Ruang lingkup perancangan Pusat Pengelolaan Hasil Pertanian, lebih di tekankan pada permasalahan yang di ungkapkan serta fasilitas penunjang yang mendukung, dengan menggunakan pendekatan Arsitektur Modern

#### 1.5 Sistematika Penulisan

## BAB I : Pendahuluan

Menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat perancagan, ruang lingkup perancangan dan sistematika penulisan.

## BAB II : Tinjauan Pustaka

Menguraikan tentang objek rancangan serta menggunakan teori teori yang mendukung dan studi komparasi yang nantinya dapat menciptakan bangunan sesuai dengan pembahasan.

## **BAB III**: Metode Penelitian

Berisi tentang sumber data, teknik pengumpulan data, metode peneliatan dan alur perancangan.

# **BAB IV**: Tinjaun Objek Perancangan

Menjelaskan lokasi perancangan dan tinjauan objek perancangan dengan uraian seperti tinjauan umum lokasi, gambaran umum mengenai Halmahera Utara, aspek kependudukan, sosial, ekonomi, dan budaya, penentuan lokasi dan tinjauan eksising.

# **BAB V**: Analisa Dan Konsep Perancangan

Berisikan tentang pengolahan data melalui proses analisa untuk memperdasar konsep, kerangka pikiran serta uraian trasformasi dari suatu pemahaman teori ke arah objek perancangan dan di terapkan pada desain.

## **BAB VI**: Penutup

Menguraikan kesimpulan tentang hasil dari keseluruhan penulisan dan saran yang di fokuskan pada pendalaman kajian objek terkait dengan pengembangan objek perancangan.